
Analisis Efisiensi Penyimpanan Arsip Digital Berbasis ELVIS Pada PT. Kornet Logistics

Sultan Salahuddin Al Ayyubi^{1*}, Darma Rika Swaramarinda^{2*}, Suherdi³

Universitas Negeri Jakarta

sultansalahuddinalayyubi2013@gmail.com

Abstract. *PT. Kornet Logistics is a company operating in the Logistics industry that uses the ELVIS system as an administrative tool. This study aims to identify and analyze the management process, efficiency levels, and factors influencing the efficiency of digital archive storage based on the ELVIS software in office administration at PT. Kornet Logistics. This study employs a descriptive qualitative approach. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation involving 5 (five) employee informants who use the system in their daily work. The research results conclude that the implementation of the ELVIS system at PT. Kornet Logistics is well-structured through access rights management tailored to employee positions and a systematic storage process. In terms of efficiency, the ELVIS system has proven highly effective in improving the speed and accuracy of document searches, reducing search time from hours to less than 5 minutes with the help of search filter features. This implementation has also had a positive impact on employees' workspaces, which have become more organized as physical files can be directly transferred to the warehouse. The primary factor contributing to this efficiency is perceived ease of use, thanks to the system's user-friendly interface. However, this efficiency still faces several obstacles, including a high reliance on internet stability, the occurrence of human error, and the fact that a fully paperless work environment has not yet been achieved due to regulations requiring physical printing for invoicing and a five-year document retention policy.*

Keywords: : Digital Archives, Efficiency, ELVIS

Abstrak. PT. Kornet Logistics merupakan perusahaan yang berjalan dalam industri logistik yang menggunakan sistem ELVIS sebagai alat administratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proses pengelolaan, tingkat efisiensi, serta faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi penyimpanan arsip digital berbasis perangkat lunak ELVIS dalam administrasi perkantoran di PT. Kornet Logistics. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan 5 (lima) informan karyawan yang menggunakan sistem tersebut dalam pekerjaan sehari-hari. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan sistem ELVIS di PT. Kornet Logistics telah terstruktur dengan baik melalui manajemen hak akses yang disesuaikan dengan jabatan karyawan serta proses penyimpanan yang sistematis. Dari segi tingkat efisiensi, sistem ELVIS terbukti sangat baik dalam meningkatkan kecepatan dan akurasi pencarian dokumen, memangkas waktu pencarian dari hitungan jam menjadi kurang dari 5 menit dengan bantuan fitur filter pencarian. Implementasi ini juga berdampak positif pada tata ruang kerja karyawan yang menjadi lebih rapi karena berkas fisik dapat langsung dipindahkan ke gudang arsip. Faktor utama yang mendukung efisiensi ini adalah kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) dengan antarmuka sistem yang user-friendly. Meskipun demikian, efisiensi ini masih menemui beberapa hambatan, yaitu ketergantungan yang tinggi pada stabilitas jaringan internet, adanya human error, dan belum terealisasinya lingkungan kerja paperless secara utuh karena regulasi pencetakan fisik untuk invoicing dan aturan retensi dokumen selama 5 tahun.

Kata kunci: *Arsip Digital, Efisiensi, ELVIS*

LATAR BELAKANG

Arsip digital merupakan bagian penting dari setiap bisnis di dunia digital saat ini, terutama bagi organisasi logistik seperti PT. Kornet Logistics, yang menangani banyak data terkait kontrak, impor, ekspor, dan persediaan. Efisiensi arsip digital penting untuk diteliti mengingat tantangan

utamanya meliputi administrasi sektoral, ketidakhadiran organisasi arsip yang definitif, dan infrastruktur yang tidak memadai (Sholahuddin, 2023). Mengabaikan efisiensi dapat memicu "kekacauan data" yang merusak produktivitas dan meningkatkan risiko kehilangan bukti organisasi yang autentik (M.Arfan Sitorus, Suprianto, Nadya Septiani, Dewi Sartika & Khairul, 2024; Martini, 2021).

PT. Kornet Logistics menggunakan *software* ELVIS untuk mengelola manajemen dokumen, pembayaran, dan penagihan, guna mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses. Alasan digunakannya ELVIS didasari oleh kebutuhan perusahaan akan efisiensi operasional, akurasi data, serta manajemen keuangan dan pelanggan.

Analisis efisiensi menggunakan perangkat lunak ELVIS sangat penting untuk menjaga penyimpanan arsip yang optimal di PT. Kornet Logistics. Di industri logistik, seberapa baik dan cepat aliran informasi sangat penting bagi kelancaran operasional bisnis. Penundaan dalam data dapat berdampak langsung pada seluruh rantai pasok. PT. Kornet Logistics adalah perusahaan logistik yang menangani jumlah data yang besar dan penting, seperti kontrak, berkas impor dan ekspor, serta laporan persediaan. Data ini terus bertambah seiring dengan pertumbuhan logistik global yang cepat. Lingkungan logistik memerlukan akses arsip yang tinggi untuk memastikan operasi pengiriman dan manajemen persediaan berjalan lancar. Hal ini berbeda dengan sektor pendidikan atau organisasi pemerintah, yang cenderung tetap sama

Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada sektor umum seperti pemerintah atau pendidikan yang dalam penelitian Wulandari & Ganggi, (2021) lokasi dari penelitian tersebut adalah sebuah Universitas dan dalam penelitian Kartawiyuda et al., (2024) lokasi yang diambil oleh peneliti adalah perpustakaan dan dari kedua penelitian tersebut lalu pada penelitian milik Wisnuwardhana et al., (2025) lokasi penelitiannya berada pada instansi pemerintah dan sejauh ini tidak ada yang menggunakan perusahaan logistik sebagai fokus lokasi penelitiannya. Selain lokasi penelitian fokus pada objek penelitian ini juga berbeda dari penelitian sebelumnya penelitian ini fokus dari objek yang akan diteliti adalah *Software* ELVIS sebagai penyimpanan digital. Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh, Fairuz Azzahra et al., (2025) menggunakan aplikasi arsip digital berupa Srikandi, lalu pada penelitian yang dilakukan Jalinur & Yudisman, (2023) mereka menggunakan aplikasi *cloud* berupa Google Drive, dan pada penelitian Sipahutar et al., (2025) menggunakan MySQL sebagai fokus objek yang diteliti.

Berdasarkan telaah penelitian sebelumnya, sebagian besar studi terkait dengan arsip digital dilakukan pada sektor pendidikan dan pemerintahan, sementara penelitian pada sektor logistik masih sangat terbatas. Oleh karena itu terdapat *research gap* yang perlu diteliti khususnya pada sistem arsip digital berbasis *software* operasional logistik. Penelitian ini penting untuk diteliti karena kebutuhan untuk menyelaraskan persyaratan sektor logistik berkecepatan tinggi dengan praktik arsip yang usang yang menghambat efisiensi perusahaan. Berbeda dengan sektor pendidikan dan pemerintahan, yang menjadi fokus utama penelitian sebelumnya, perusahaan logistik seperti PT. Kornet Logistics memerlukan akses data *real-time* untuk memfasilitasi pengambilan keputusan rantai pasok global. Penundaan dalam mengakses arsip akibat sistem

manual berdampak negatif pada efisiensi administratif dan mengancam kelancaran aliran produk ekspor-impor.

1. KAJIAN TEORITIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan kerangka kerja teoritis berbasis perilaku yang digunakan untuk menguraikan proses penerimaan dan adopsi teknologi oleh pengguna.

TAM berpusat pada dua faktor penentu utama, yaitu persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang secara bertahap memengaruhi sikap, niat perilaku, hingga tindakan penggunaan sistem secara aktual. Dalam konteks efisiensi arsip digital ini, dimensi persepsi kemudahan penggunaan sangat relevan digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna (karyawan), guna membuktikan apakah antarmuka sistem yang *user-friendly* dan minim hambatan teknis mampu mempercepat penyelesaian tugas administratif sehari-hari (Amelia et al., 2025; Juliansyah & Lawanda, 2024; Rosda & Alfina, 2025).

Efisiensi

Efisiensi diukur berdasarkan penggunaan sumber daya minimal (seperti biaya, tenaga kerja, dan waktu) untuk mencapai *output* maksimal (Mukhtisar et al., 2021; Nurhidayanti. S et al., 2022) Dalam konteks operasional dan bisnis, efisiensi merupakan konsep produktivitas yang secara langsung membandingkan pengeluaran *input* dengan hasil yang diinginkan dengan tujuan utama untuk menghilangkan pemborosan yang tidak perlu.

Arsip dan Penyimpanan Arsip

Arsip merupakan rekaman aktivitas atau peristiwa organisasi dalam berbagai format yang disusun secara sistematis untuk mempermudah perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan (Bernadetha et al., 2025; Fu'dah et al., 2022). Sementara itu, penyimpanan arsip meliputi serangkaian prosedur terstruktur seperti verifikasi, pengindeksan, dan pengarsipan untuk menjamin pemulihan dan pengambilan informasi yang efisien dan cepat di masa depan (Nofitri & Erpidawati, 2024; Rachman & Silpiana, 2025).

Arsip Digital

Arsip digital merupakan proses transformasi dokumen fisik menjadi *file* elektronik (seperti kode biner) yang diproses menggunakan perangkat komputasi agar lebih mudah dikelola, didistribusikan, dan dilestarikan (Hayyina Farahdiba et al., 2023; Sari et al., 2022). Digitalisasi dokumen ini dirancang khusus untuk menjamin integritas dan keaslian informasi dalam jangka panjang tanpa memakan ruang fisik.

Efisiensi Arsip Digital

Efisiensi arsip digital adalah kemampuan proses digitalisasi untuk mengatasi batasan-batasan fisik, yang pengukurannya didasarkan pada penurunan biaya administrasi, peningkatan keamanan data (enkripsi), serta kecepatan aksesibilitas (Mega Nauli et al., 2024; Pranata, 2024). Konversi dokumen fisik ke format elektronik ini terbukti mempercepat penyimpanan dan meminimalkan penggunaan ruang fisik (Putra & Fatima Azahra, 2024). Berdasarkan penjabaran teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat efisiensi arsip digital sangat bergantung pada sejauh mana suatu sistem dapat mengoptimalkan ruang penyimpanan, memberikan kemudahan aksesibilitas, menekan biaya, serta memberikan jaminan keamanan data yang secara keseluruhan bermuara pada peningkatan produktivitas organisasi

Indikator Efisiensi

Secara konseptual, indikator efisiensi arsip mencakup penghematan biaya, waktu pencarian, ruang penyimpanan, kemudahan akses, keamanan, dan penerimaan pengguna atau *Perceived Ease of Use* (Hadi & Husna, 2024). Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator efisiensi terbagi menjadi lima aspek utama, Penghematan Biaya: Mengukur efisiensi dari minimalnya pengeluaran biaya dan pemanfaatan fasilitas yang disediakan untuk hasil maksimal. Waktu: Mengukur kecepatan dalam manajemen dan pencarian dokumen yang diperlukan perusahaan. Ruang Penyimpanan: Diukur dari berkurangnya penggunaan ruang fisik dan optimalisasi server penyimpanan digital. Kemudahan Akses: Diukur dari kemudahan akses dan pencarian bagi pihak berwenang melalui fitur sistem. Keamanan: Mengukur perlindungan arsip dari akses ilegal untuk menjaga informasi sensitif perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif . Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Kornet Logistics, Kelapa Gading, Jakarta Utara . Lokasi ini dipilih karena mencerminkan industri logistik yang menuntut aliran data operasional yang cepat dan berisiko tinggi terhadap penumpukan arsip (Primadi & Putri, 2025).

Sampel Penelitian

Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yang melibatkan 5 (lima) informan dengan kriteria spesifik pengguna aplikasi ELVIS, yakni Informan A (Manajer, masa kerja 10 tahun), Informan B (Staf Keuangan, 14 tahun), Informan C (HRD, 5 tahun), Informan D (Divisi Sea Export, 14 tahun), dan Informan E (Divisi Sea Import, 5 tahun) . Pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik observasi interaktif di lingkungan kerja, wawancara mendalam terstruktur, serta dokumentasi (foto sistem dan meja kerja). Keabsahan data diuji dengan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu . Analisis data menggunakan metode Sugiyono, (2015), yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengelolaan Arsip Digital Berbasis ELVIS

Implementasi sistem ELVIS di PT. Kornet Logistics telah berjalan dengan sangat terstruktur. Proses dimulai dengan akses melalui perangkat keras perusahaan menggunakan ID pengguna dan kata sandi yang dikonfigurasi berdasarkan jabatan masing-masing karyawan. Pembagian hak akses ini merupakan langkah strategis untuk menjaga kerahasiaan data perusahaan agar tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Penginputan data dilakukan melalui fitur *Job Management*, di mana pengguna memasukkan detail informasi pelanggan dan keuangan ke dalam sistem sebelum menyimpannya ke basis data ELVIS. Setelah data tersimpan secara digital, dokumen fisik tetap dicetak untuk diarsipkan di gudang sebagai bukti autentik.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan arsip ini merupakan model adaptasi pengarsipan ganda yang optimal selama masa transisi digitalisasi, yang menjamin keamanan informasi sekaligus keaslian dokumen melalui bukti fisik.

Tingkat Efisiensi Penyimpanan

Sistem ELVIS terbukti telah meningkatkan waktu dan akurasi dalam administrasi perkantoran. Berdasarkan hasil observasi, pencarian dokumen spesifik yang kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat menggunakan fitur filter seperti *Service*, *Date*, dan *Port of Delivery* (POD). Tingkat akurasi pelacakan data bahkan mampu menjangkau arsip dari tahun-tahun sebelumnya dengan sangat presisi.

Selain efisiensi waktu, implementasi ini berdampak positif pada tata ruang kerja karyawan; meja kerja menjadi lebih rapi dan ringkas karena dokumen fisik tidak lagi menumpuk dan dapat langsung dipindahkan ke gudang arsip. Secara keseluruhan, ELVIS telah mencapai efisiensi ganda bagi perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan ruang fisik dan meningkatkan kinerja sumber daya manusia melalui penghematan waktu pencarian.

Faktor yang Memengaruhi Efisiensi

Terdapat dua faktor dominan yang memengaruhi hal tersebut. Pertama adalah faktor Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) yang terdiri dari penerimaan pengguna dan aksesibilitas. Penerimaan dari pengguna dipengaruhi oleh antarmuka sistem yang sangat mudah dipahami (*user-friendly*) sehingga tidak memerlukan pelatihan intensif bagi pemula. Aksesibilitas berupa ketergantungan tinggi pada stabilitas jaringan internet. koneksi yang buruk dapat menyebabkan sistem melambat atau mengalami error akses.

Faktor kedua berupa sumber daya yaitu human error juga masih ditemui, misalnya kesalahan pengetikan parameter pencarian atau kelalaian dalam penyusunan berkas fisik di rak gudang yang tidak sesuai. Terakhir, lingkungan nirkertas (*paperless*) belum tercapai sepenuhnya

karena adanya regulasi eksternal yang mewajibkan pencetakan fisik untuk invoicing pelanggan dan aturan retensi dokumen selama 5 tahun.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Proses penyimpanan arsip digital berbasis ELVIS di PT. Kornet Logistics telah berjalan mulai dari masuk ke dalam sistem lalu *input* data dan penyimpanan ke dalam sistem hingga pengarsipan gudang. Sistem ini efektif meningkatkan kecepatan dan akurasi pencarian dokumen serta memangkas waktu yang dibutuhkan. Implementasi ELVIS mengoptimalkan ruang kerja menjadi lebih rapi dan efisien. Faktor pendukung utama adalah kemudahan penggunaan sistem (*Perceived ease of use*). Namun, faktor lain berupa ketergantungan internet, human error, serta regulasi invoicing dan retensi fisik masih menghalangi pencapaian lingkungan kerja paperless seutuhnya.

Secara implikasi teoritis, hasil penelitian ini temuan ini memberikan kontribusi pada pengembangan konsep hybrid archiving di industri logistik, di mana arsip digital dan fisik saling melengkapi untuk mengoptimalkan kecepatan akses sekaligus menjaga keabsahan hukum operasional. Selain itu, penelitian ini memperkuat teori efisiensi kearsipan pada indikator waktu dan ruang, serta memvalidasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan memberikan catatan kritis bahwa kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) harus didukung oleh fitur validasi data otomatis guna mencegah *human error*. Sementara itu, dari segi implikasi praktis, peralihan fungsi pencarian dari gudang fisik ke sistem pencarian otomatis dengan kata kunci pada ELVIS telah meningkatkan efisiensi waktu para pekerja secara pesat. Penyimpanan digital atau *soft copy* di dalam sistem juga sangat membantu dalam memperpanjang usia arsip fisik, mengingat dokumen asli dapat disimpan dengan lebih aman dan terhindar dari risiko kerusakan.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, salah satunya adalah penggunaan metode studi kasus tunggal dengan pendekatan kualitatif yang hanya mengandalkan wawancara dari lima orang informan di PT. Kornet Logistics. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin belum dapat digeneralisasikan secara luas untuk diterapkan pada perusahaan lain dengan skala sistem yang berbeda. Selain itu, fokus penelitian ini hanya terbatas pada indikator kemudahan akses, waktu pencarian, dan efisiensi ruang fisik. Penelitian ini belum mengkaji variabel-variabel lain yang juga memiliki keterkaitan erat dengan efisiensi arsip digital, seperti analisis efisiensi penghematan finansial maupun evaluasi terhadap upaya mitigasi ancaman keamanan data. Serta penggunaan indikator-indikator efisiensi yang masih minim.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan lebih dari satu perusahaan, atau menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode campuran. Penggunaan sampel yang lebih besar dan beragam diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih presisi serta dapat digeneralisasikan secara lebih luas terkait efisiensi sistem arsip digital. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mulai mengkaji variabel lain yang

berdampak pada efisiensi arsip digital, seperti analisis penghematan finansial atau mitigasi ancaman keamanan data. Serta menggunakan lebih banyak indikator efisiensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., Susanty, S., & Prasetya, F. (2025). Analysis of User Acceptance of Electronic Medical Record Systems Using the Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 7(2), 244–254. <https://doi.org/10.36590/jika.v7i2.1336>
- Bernadetha, M., Sauw, H. M., Engel, S. S., Maria, M., & Kelen, M. S. Lou. (2025). A study of the archival system: Enhancing archive management. *Journal of Commerce, Management, and Tourism Studies*, 4(1), 107–119. <https://doi.org/10.58881/jcmts.v4i1.221>
- Fairuz Azzahra, A., Deliarnoor, N. A., & Kasman, A. (2025). Evaluasi Efisiensi Sistem Kearsipan Elektronik dalam Penanganan Arsip Dinamis: Studi Kasus Aplikasi SRIKANDI di Institusi Pemerintah. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(2), 1303–1317. <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i2.1320>
- Fu'dah, A. A., Sholihah, N., & Masthuroh. (2022). Pengelolaan Arsip dalam Menunjang Layanan Informasi pada Bagian Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri. *Munaddhomah*, 3(1), 57–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.113>
- Hadi, R. F., & Husna, A. (2024). Analisis Perbandingan Efisiensi Sistem Pengelolaan Arsip Fisik Dan Elektronik Di PT. Belawan Indah Kim 5 Medan. *Bis-A*, 13(01), 37–44. <https://doi.org/10.55445/bis-a.v13i01.67>
- Hayyina Farahdiba, Christian Wiradendi Wolor, & Marsofiyati Marsofiyati. (2023). Analisis Pengelolaan Arsip Digital Pada PT Anugrah Alam Karunia Abadi. *Journal of Administrative and Social Science*, 5(1), 41–53. <https://doi.org/10.55606/jass.v5i1.807>
- Jalinur, J., & Yudisman, S. N. (2023). Penyimpanan Arsip Digital Berbasis Cloud Sebagai Mitigasi Bencana Di Indonesia. *JIPIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 2(2), 186. <https://doi.org/10.31958/jipis.v2i2.10560>
- Juliansyah, E., & Lawanda, I. I. (2024). Analisis Penerimaan Aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine) Di Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 17(1), 22. <https://doi.org/10.22146/khazanah.87801>
- Kartawiyuda, T., Heryana, N., & Ridha, A. A. (2024). Implementasi Owncloud Pada Sistem Manajemen Arsip Digital Di Perpustakaan Universitas. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3), 2498–2505. <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4792>
- M.Arfan Sitorus, Suprianto, Nadya Septiani, Dewi Sartika, & Khairul. (2024). Sistem Arsip Surat Digital Di Universitas Haji Sumatera Utara. *Biomaterials*, 08(08), 173–179. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/21347>
- Martini, T. (2021). Pengelolaan Arsip Elektronik. *Jurnal Komputer Bisnis*, 14(1), 12–20. <http://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jkb/article/view/324>
- Mega Nauli, Y., Kurniawan Subagja, I., & Hakim, A. (2024). Pengaruh Kearsipan terhadap Efisiensi Penyimpanan Jangka Panjang di Biro Umum Bagian Bangunan Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(12), 1010–1017. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v4i12.31773>
- Meri Nova Marito Br Sipahutar, Ade Linhar P, & Sardo Pardingotan Sipayung. (2025). Security Analysis of Data Storage in Cloud-Based Digital Archive Management Systems. *Journal of Advanced Computer Knowledge and Algorithms*, 2(3), 80–83. <https://doi.org/10.29103/jacka.v2i3.22436>
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>
- Nofitri, I. T., & Erpidawati, E. (2024). Prosedur Penyimpanan Arsip di Bagian Umum RSUD Arosuka Solok Tahun 2024. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 1890–1900. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.517>
- Nurhidayanti. S, Basri, M., & Sudarmi. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 446–451. <https://repositori.unibos.ac.id/handle/123456789/3032>
- Pranata, M. R. (2024). Arsip Digital Untuk Efisiensi Pengelolaan Dan Percepatan Pelayanan.

- SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 3(01), 162–172.
<https://doi.org/10.62668/significant.v3i01.891>
- Primadi, A., & Putri, L. S. (2025). Evaluasi Manajemen Logistik dan Pemanfaatan Sistem Informasi Logistik dalam Meningkatkan Kualitas Distribusi Barang terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 3(3), 207–215. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i3.408>
- Putra, P., & Fatima Azahra, M. (2024). Implementasi Arsip Digital dalam Efisiensi Penyimpanan. *Journal of Economic and Management (JEM) Terekam Jejak*, 1(Vol. 1 No. 1 (2024): Archives and Management), 1–13. <https://journal.terekamjejak.com/index.php/jem/article/view/177>
- Rachman, D., & Silpiana, S. (2025). Prosedur Penyimpanan Arsip Di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung. *AKURAT |Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16, 22–26.
<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/1717>
- Rosda, R., & Alfina. (2025). Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Manajemen Arsip Dinamis (SIMARDI) dengan Menggunakan Model Technology Acceptance Model (TAM) di Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 86–96.
<https://doi.org/10.63447/jikti.v2i2.1474>
- Sari, I. P., Batubara, I. H., Al-Khowarizmi, A.-K., & Hariani, P. P. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Digital Berbasis Web untuk Mengatur Sistem Kearsipan di SMK Tri Karya. *Wahana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–24.
<https://doi.org/10.56211/wahana.v1i1.101>
- Sholahuddin, M. (2023). Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Perspektif Kompetensi SDM Arsiparis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 5(1), 46.
<https://doi.org/10.22146/diplomatika.73522>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.
https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Pr_of_Sugiono
- Wisnuwardhana, A. P., Paramita, W., & Monoarfa, T. A. (2025). Analisis Penerapan E-Arsip Inaktif (Berbasis OneDrive) Pada PT Utama Marga Waskita. *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonom*, 20(11), 151–160. <https://cibangsa.com/index.php/musytari/article/view/3652>
- Wulandari, S., & Ganggi, R. I. P. (2021). Pengalaman pemanfaatan cloud storage mahasiswa Teknik Komputer Universitas Diponegoro (Undip) dalam pengelolaan arsip digital. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.24198/inf.v1i1.31111>